

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu upaya penelitian dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dan informasi yang relevan untuk dilakukan pengkajian, dibaca, dicatat atau dimanfaatkan. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah memaparkan fenomena yang terjadi berdasarkan fakta di lapangan.¹ Proses pengumpulan data ini lah yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini dengan menggunakan data karya-karya dari subjek penelitian. Dengan pemilihan sumber-sumber data yang relevan inilah peneliti mampu melakukan penelitian yang sangat akurat.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang berarti penelitian ini mendeskripsikan bagaimana pemikiran seorang tokoh feminisme tentang kepemimpinan perempuan studi kasus kepemimpinan Benazir Bhutto dalam perspektif Amina Wadud.² Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa studi pustaka merupakan suatu kajian teoritis, referensi serta berbagai literatur ilmiah yang berkaitan dengan budaya, norma serta nilai yang berkembang pada kondisi dan situasi sosial yang diteliti. Maka dari itu peneliti menggunakan berbagai literatur ilmiah dari berbagai bentuk seperti buku-buku maupun karya ilmiah jurnal.

B. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian memberikan batasan subjek penelitian di mana peneliti dapat mengidentifikasi objek, benda atau orang untuk mempelajari variabel yang melekat dan diperebutkan. Objek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena objek penelitian merupakan data tentang variabel-variabel yang diamati oleh peneliti. Informasi juga dapat diperoleh dari fakta yang tersimpan dalam dokumen. Peneliti harus memiliki kepekaan teoretis untuk menginterpretasikan semua dokumen ini. Menurut Suharsimi Arikunto, objek penelitian merupakan batasan penelitian dan peneliti dapat mengidentifikasikannya dengan objek,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

² Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*, (Jakarta: Prenada, 2011), 6.

orang atau benda lain guna melekatkan variabel penelitian³. Dalam penelitian ini, informasi yang diambil adalah beberapa buku karya dari subjek penelitian yaitu kepemimpinan perempuan dari Benazir Bhutto dilihat dari perspektif tokoh feminisme Amina Wadud.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang mendukung data yang dibutuhkan oleh peneliti, diperoleh melalui dokumen (buku, jurnal dan surat kabar, cetak atau online). Ini akan digunakan sebagai sumber data penelitian untuk meninjau beberapa buku dan jurnal. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi: kepemimpinan perempuan pertama Benazir Bhutto di Pakistan, pemimpin perempuan menurut Islam dan gender, wanita dalam kepemimpinan dan politik perspektif Amina Wadud. Untuk memperkuat data sekunder maka peneliti menambahkan salah satu karya dari Amina Wadud yaitu buku yang berjudul “Inside the Gender Jihad Women’s Reform in Islam”.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari teknik ini adalah untuk mendapatkan informasi atau data. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, teknik pengumpulan data berbentuk literatur (kepustakaan), maka sumber datanya adalah karya orang-orang yang relevan dengan objek penelitian. Buku-buku yang berhubungan langsung dengan objek penelitian menjadi rujukan utama yaitu buku “Inside the Gender Jihad Women’s Reform in Islam”, yang diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan terperinci, susunan buku-buku serta jurnal lainnya yang terkait dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan, seperti buku-buku pemikiran politik Islam, feminisme dan politik Islam.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif merupakan sumber deskripsi yang luas dan masuk akal serta berisi penjelasan tentang proses yang terjadi dalam skala lokal. Dengan data kualitatif, kita dapat memahami kronologi kejadian dan memperoleh banyak

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

penjelasan yang bermanfaat. Data kualitatif lebih cenderung membawa kita ke penemuan tak terduga, dan data membantu peneliti bergerak maju. Tiga aliran aktivitas terjadi, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penjelasan lebih rinci berikut ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses seleksi, fokus pada penyederhanaan, abstrak dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Selama pengumpulan data, ada tahap reduksi lebih lanjut. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengkategorikan, membimbing, membuang, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat memverifikasi kesimpulan. Dengan reduksi data, peneliti tidak perlu menafsirkannya secara kuantitatif.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman sebagai kumpulan informasi yang terorganisir yang menyediakan kemungkinan menarik kesimpulan dan Mengambil tindakan. mereka pikir presentasi yang lebih baik adalah Sarana utama dari analisis kualitatif yang efektif meliputi: berbagai matriks, grafik, jaringan dan grafik. Mereka dirancang untuk menggabungkan informasi terorganisir dalam bentuk yang koheren dan mudah diakses.

3. Menarik Kesimpulan

Miles dan Huberman menyimpulkan hanya bagian dari aktivitas untuk konfigurasi penuh. Validasi mungkin singkat, seperti pemikiran seorang analis selama proses penulisan, review catatan lapangan, atau menyeluruh dan pertimbangan ulang.⁴

⁴ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, 2012), 284-285